

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS  
DAN KEPATUHAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU  
DI RSUD DR. MOEWARDI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**HANNA MAZIA NOVIA  
K. 100 080 100**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
SURAKARTA  
2012**

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS  
DAN KEPATUHAN PADA PASIEN TUBERKOLOSIS PARU  
DI RSUD DR. MOEWARDI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Fakultas Farmasi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
di Surakarta**

**Oleh :**

**HANNA MAZIA NOVIA  
K. 100 080 100**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
SURAKARTA  
2012**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Berjudul:**

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS  
DAN KEPATUHAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU  
DI RSUD DR. MOEWARDI**

Oleh :

**HANNA MAZIA NOVIA**

**K100080100**

**Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada tanggal : 14 September 2012**

**Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Dekan,**


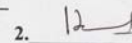

**Dr. Muhammad Da'i, M.Si., Apt.**

**Pembimbing Utama**

**Tri Yulianti, M.Si., Apt**

**Penguji:**

1. Dr. dr. EM. Sutrisna, M.Kes
2. Tanti Azizah Sujono, M.Sc., Apt
3. Tri Yulianti, M.Si., Apt

1.   
2.   
3. 

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 14 September 2012

Peneliti,



(Hanna Mazia Novia)

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis dan Kepatuhan Pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Dr. Moewardi”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm.) pada Fakultas Farmasi UMS. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Da’i, M. Si., Apt., selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Tri Yulianti, M.Si., Apt. selaku pembimbing skripsi.
3. Bapak Dr. dr. EM Sutrisna, M.Kes. dan Ibu Tanti Azizah Sujono, M.Sc., Apt. selaku penguji.
4. Bapak Dr. Muhammad Da’i, M.Si., Apt. selaku pembimbing akademik.
5. Kedua orang tuaku Bapak Moh. Nur Salim dan Ibu Zuhrotun Nisa serta adik-adikku Bahar dan Vinky.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas jasa-jasa besar mereka semua. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari sempurna, namun walaupun demikian penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 14 September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DEKLARASI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR SINGKATAN .....	x
INTISARI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	4
1. Tuberkulosis.....	4
a. Pengertian Tuberkulosis.....	4
b. Etiologi.....	4
c. Epidemiologi .....	5
d. Patogenesis .....	5
e. Patofisiologis.....	6
f. Komplikasi Tuberkulosis .....	7
g. Gejala dan Diagnosis .....	7
2. Pengobatan Tuberkulosis .....	7
a. Isoniazid .....	7
b. Rifampisin.....	8
c. Pirazinamid .....	8
d. Etambutol .....	9

e. Streptomisin .....	9
3. Panduan Obat Anti Tuberkulosis .....	10
4. Hasil Pengobatan.....	12
5. Kepatuhan .....	13
6. Pengukur Kepatuhan .....	16
BAB II. METODE PENELITIAN.....	19
A. Rancangan Penelitian .....	19
B. Definisi Operasional .....	19
C. Besaran Sampel.....	20
D. Alat dan Bahan.....	21
E. Jalannya Penelitian.....	21
F. Skema Cara Pengambilan Sampel .....	23
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	24
A. Karakteristik Responden .....	24
B. Gambaran Pengobatan .....	26
C. Karakteristik Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis .....	29
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....	33
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35
LAMPIRAN.....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Dosis untuk Paduan OAT KDT untuk Kategori 1 .....	11
Tabel 2.	Dosis untuk Paduan OAT Kombipak untuk Kategori 1.....	11
Tabel 3.	Dosis untuk Paduan OAT KDT untuk Kategori 2 .....	12
Tabel 4.	Dosis untuk Paduan OAT Kombipak untuk Kategori 2.....	12
Tabel 5.	Pertanyaan Pada <i>Modified Morisky Scale</i> .....	17
Tabel 6.	Karakteristik jenis kelamin pasien TB paru di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi tahun 2012 .....	24
Tabel 7.	Karakteristik umur pasien TB paru di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi tahun 2012 .....	25
Tabel 8.	Evaluasi Kesesuaian Pemilihan Jenis OAT Berdasarkan Standar Pengobatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2008.....	27
Tabel 9.	Evaluasi Kesesuaian Dosis OAT Kategori 1 Berdasarkan Standar Pengobatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2008.....	28
Tabel 10.	Evaluasi Kesesuaian Dosis OAT Kategori 2 Berdasarkan Standar Pengobatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2008.....	29
Tabel 11.	Penggunaan Obat Selain Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di RSUD Dr. Moewardi .....	29
Tabel 12.	Distribusi Responden Berdasarkan Aspek Motivasi Kepatuhan MMS .....	30
Tabel 13.	Distribusi Responden Berdasarkan Aspek Pengetahuan Kepatuhan MMS .....	30
Tabel 14.	Hubungan Kepatuhan dengan Penggunaan OAT Pada Pasien Tuberkulosis .....	32



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kuadran <i>Case Management Adherence Guidelines</i> .....	18
Gambar 2.	Skema Jalannya Penelitian.....	23
Gambar 3.	Kuadran <i>Case Management Adherence Guideline</i> (CMAG) Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Kuisisioner .....	37
Lampiran 2.	Data Rekam Medik Pasien Tuberkulosis Paru di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi .....	40
Lampiran 3.	Skor Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi .....	54

## DAFTAR SINGKATAN

TB	: Tuberkulosis
TBC	: Tuberkulosis
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
WHO	: World Health Organization
<i>M. Tuberculosis</i>	: <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
PMO	: Pengawas Menelan Obat
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
BTA	: Basil Tahan Asam
SPS	: Sewaktu-Pagi-Sewaktu
R	: Rifampisin
H	: Isoniazid
Z	: Pirazinamid
E	: Etambutol
ISTC	: <i>International Standard for TB Care</i>
MMS	: <i>Modified Morisky Scale</i>
CMAG	: <i>Case Management Adherence Guidelines</i>
BB	: Berat Badan
S	: Sesuai
TS	: Tidak Sesuai

## INTISARI

Penyakit tuberkulosis merupakan penyakit menular yang sering terjadi dan dapat menyebabkan kematian, Indonesia merupakan penyumbang penyakit tuberkulosis terbesar nomor lima di dunia setelah Negara-negara berkembang lainnya. Peningkatan jumlah penderita tuberkulosis disebabkan oleh berbagai faktor, yakni kurangnya tingkat kepatuhan penderita untuk berobat dan meminum obat, timbulnya resistensi ganda, berkurangnya daya bakterisid obat yang ada, meningkatnya kasus HIV/AIDS dan krisis ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengobatan tuberkulosis dan untuk mengetahui kepatuhan dari pasien dalam penggunaan obat di RSUD Dr. Moewardi dengan standard Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis 2008. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan analisis deskriptif analitik dan metode pengumpulan data secara retrospektif dan pengolahan data kuesioner kepatuhan pasien.

Hasil dari penelitian adalah Golongan obat anti tuberkulosis yang paling banyak digunakan dalam pengobatan pasien TB di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi yaitu Isoniazid, Rifampisin, Pirazinamid, Etambutol, untuk pasien TB paru kategori 1 mendapatkan HRZE (300/450/500/500) yang masuk dalam tahapan intensif, dan HR ( 450/450) atau (600/600) untuk pasien yang masuk dalam tahapan sisipan. dan pasien TB paru kategori 2 mendapatkan HRE (600/600/1600) yang masuk dalam tahapan lanjutan. Dan untuk kepatuhan pasien Tuberkulosis paru tinggi karena berada di kuadran 4 (motivasi tinggi dan pengetahuan tinggi) sebanyak 67 pasien (67%), dan juga terdapat 86 pasien (86%) dan 38 pasien (38%) yang tepat pasien dan tepat obat. Dan untuk hubungan kepatuhan dengan penggunaan OAT dilihat dari tahapan yang dijalani oleh pasien, pasien yang masuk dalam tahapn intensif lebih patuh dibandingkan pasien yang masuk dalam tahapan sisipan atau lanjutan.

Kata kunci : Tuberkulosis paru, evaluasi penggunaan, kepatuhan.